

ABSTRAK

TINGKAT PERSEPSI PETANI TERHADAP TINGKAT PENGGUNAAN *CORN SHELLER* (STUDI KASUS PADA GAPOKTAN TUBAS DI DESA KARANG REJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)

Oleh

Yevita Tresiana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi petani terhadap tingkat penggunaan *corn sheller*, mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi petani terhadap penggunaan *corn sheller*, mengetahui kendala yang dialami petani dalam penggunaan *corn sheller*, dan dampak penggunaan *corn sheller* terhadap pendapatan petani. Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Rejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2023. Responden pada penelitian ini adalah 75 petani jagung yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 35 petani yang menggunakan *corn sheller* dan 35 petani yang tidak menggunakan *corn sheller* pada Gapoktan Tubas di Desa Karang Rejo. Penelitian ini menggunakan Analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap penggunaan *corn sheller* yaitu *corn sheller corn sheller* lebih baik secara ekonomi, sesuai dengan lingkungan setempat, mudah untuk digunakan dan dipahami, menghemat tenaga kerja dan waktu pemipilan, dan dapat memberikan manfaat bagi petani sehingga petani senang untuk menggunakan *corn sheller* sebagai inovasi guna membantu kegiatan pemipilan biji jagung dari tongkolnya. Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi petani yaitu pendidikan, luas lahan, lama berusahatani dan motivasi petani. Kendala yang dihadapi pada penggunaan *corn sheller* adalah kapasitas alat yang kurang memadai sehingga hanya dapat digunakan oleh petani dengan lahan skala kecil dan hasil pipilan jagung yang berceceran. Pendapatan rata-rata petani yang menggunakan *corn sheller* adalah Rp. 15.343.930/ha/musim sedangkan pendapatan petani yang menggunakan *corn sheller* adalah Rp. 12.520.757/ha/musim.

Kata kunci : Persepsi, teknologi, *corn sheller*, usahatani.

ABSTRACT

FARMER'S PERCEPTION LEVEL REGARDING THE USE OF CORN SHELLER (A CASE STUDY ON THE TUBAS FARMERS GROUP IN KARANG REJO VILLAGE, JATI AGUNG SUB-DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY)

By

Yevita Tresiana

This research aims to determine farmers' perception levels regarding the use of a corn sheller, identify factors associated with farmers' perceptions of the use of a corn sheller, explore the challenges faced by farmers in using a corn sheller, and assess the impact of using a corn sheller on farmers' income. The study was conducted in Karang Rejo Village, Jati Agung Sub-district, South Lampung Regency. Data collection for this research took place in March-April 2023. The respondents of the study were 75 corn farmers divided into two groups: 35 farmers who use a corn sheller and 35 farmers who do not use a corn sheller in the Tubas Farmer Group in Karang Rejo Village. This research utilized descriptive data analysis with a quantitative approach. The results of the study indicate that farmers perceive the use of a corn sheller as being economically better, suitable for the local environment, easy to use and understand, saving labor and husking time, and providing benefits for farmers. Consequently, farmers are pleased to use the corn sheller as an innovative tool to aid in the husking process of corn kernels from cobs. Factors associated with farmers' perceptions include education, land area, farming experience, and farmers' motivation. The challenges faced in using a corn sheller are inadequate machine capacity, limiting its use to farmers with small-scale land and resulting in scattered corn grain husks. The average income of farmers using a corn sheller is Rp. 15,343,930/hectare/season, while the income of farmers who do not use a corn sheller is Rp. 12,520,757/hectare/season.

Keywords: *Perception, technology, corn sheller, farming.*